



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN

RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI KAWASAN HUTAN LINDUNG
TAHUN 2022

PETAK	: 27 B
RPH	: KRUCIL
BKPH	: BERMI
KPH	: PROBOLINGGO
DESA	: WATU PANJANG
KECAMATAN	: KRUCIL
KABUPATEN	: PROBOLINGGO
PROPINSI	: JAWA TIMUR
DAS	: SAMPEAN
PELAKSANA	: LMDH. BERKAH
LUAS	: 14.80 Ha

SIDOARJO, JUNI 2022



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN**

PENGESAHAN

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI KAWASAN HUTAN LINDUNG
TAHUN 2022**

PETAK	: 27 B
RPH	: KRUCIL
BKPH	: BERMI
KPH	: PROBOLINGGO
DESA	: WATU PANJANG
KECAMATAN	: KRUCIL
KABUPATEN	: PROBOLINGGO
PROPINSI	: JAWA TIMUR
DAS	: SAMPEAN
PELAKSANA	: LMDH. BERKAH
LUAS	: 14.80 HA

DISAHKAN :
KEPALA BALAI PENGELOLAAN
DASHL BRANTAS SAMPEAN



Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DINILAI :
KEPALA SEKSI PROGRAM
BPDASHL BRANTAS SAMPEAN

SUAGUS PURNOMO, SP. M. Agr
NIP. 19730312 199212 1 001

DISUSUN :
TIM PENYUSUN RANCANGAN

AGUS SLAMET

KATA PENGANTAR

Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) di Kawasan Hutan Lindung Tahun 2019 ini disusun sebagai arahan dan acuan detail bagi pelaksana dan sebagai sarana kontrol dan bahan pengendalian bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan fisik berjalan dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Buku rancangan kegiatan ini disusun menggunakan sumber dana DIPA BA 029 Tahun 2018 pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Brantas Sampean dan dilaksanakan bekerjasama dengan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Buku rancangan kegiatan ini berisikan tentang Risalah Umum Lokasi, Rancangan Kegiatan, Rancangan Biaya, Jadwal Pelaksanaan, serta lampiran-lampiran pendukung.

Dengan disusunnya buku rancangan kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan di lapangan dan menjadi pedoman dalam setiap langkah pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Rancangan Kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, Juni 2022

Kepala Balai,



Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	1
C. Sasaran Kegiatan.....	1
II. RISALAH UMUM.....	2
A. Kondisi Biofisik	2
1. Letak dan Luas	2
2. Penggunaan dan Status Lahan	2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
4. Tipe Iklim dan Curah Hujan	4
B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas.....	5
3. Mata Pencaharian.....	6
4. Tenaga Kerja	6
5. Sosial Budaya	7
6. Kelembagaan Masyarakat	7
7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani	7

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL.....	8
A. Rancangan Penyediaan Bibit	8
1. Lokasi Persemaian	8
2. Standart Harga Bahan dan Peralatan.....	8
3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman.....	9
B. Rancangan Penanaman.....	10
1. Penyiapan Lahan.....	10
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan.....	12
3. Penanaman.....	13
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	15
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB).....	16
A. Pembuatan Tanaman (P0)	16
1. Kebutuhan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja (P0).....	16
2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P0).....	17
B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I (P1).....	19
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1).....	19
C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II(P2)	21
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2).....	21
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	22
V. JADWAL PELAKSANAAN.....	23
A. Jadwal Pelaksanaan (P0)	23
B. Jadwal Pelaksanaan (P1)	24
C. Jadwal Pelaksanaan (P2)	27

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Data Curah Hujan	4
Tabel 2	Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk	4
Tabel 3	Penduduk Menurut Kelompok Umur	5
Tabel 4	Aksesibilitas	5
Tabel 5	Penduduk Menurut Mata Pencaharian	6
Tabel 6	Jumlah Tenaga Kerja Produktif	6
Tabel 7	Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung	7
Tabel 8	Lokasi Persemaian	8
Tabel 9	Harga Bahan dan Peralatan	8
Tabel 10	Jenis dan Jumlah Tanaman	9
Tabel 11	Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	12
Tabel 12	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	13
Tabel 13	Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja	16
Tabel 14	Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan	17
Tabel 15	Rencana Pemeliharaan Tahun I	19
Tabel 16	Rencana Pemeliharaan Tahun II	21
Tabel 17	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	22
Tabel 18	Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)	23
Tabel 19	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I (P1)	24
Tabel 20	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II (P2)	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rincian Kebutuhan Bahan Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 2 Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 3 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I
- Lampiran 4 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I
- Lampiran 5 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II
- Lampiran 6 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II
- Lampiran 7 Contoh Papan nama blok
- Lampiran 8 Contoh Papan nama petak
- Lampiran 9 Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 10 Pembuatan Lubang Tanam
- Lampiran 11 Cara Menanam Bibit
- Lampiran 12 Tata cara Pembuatan Rorak
- Lampiran 13 Gambar Sketsa Gubuk Kerja
- Lampiran 14 Standart Prosedur dan Standart Hasil
- Lampiran 15 Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan lindung dilakukan karena adanya lahan kritis di wilayah tersebut dari berbagai sebab, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan fungsi hutan lindung yang ada. Diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat memperbaiki kondisi ekologi, ekonomi, dan sosial serta dapat mewujudkan fungsi hutan lindung sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya rancangan kegiatan penanaman RHL di kawasan hutan lindung adalah tersedianya pedoman sebagai acuan kerja atau dasar pelaksanaan bagi para pelaksana dilapangan supaya lebih efektif, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah memberi arahan yang jelas dalam memulihkan kembali fungsi hutan lindung secara optimal dan lestari serta terwujudnya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya diwilayah tersebut.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di kawasan hutan lindung Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur meliputi kegiatan rhl pola penanaman intensif dan agroforestri, terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Penyediaan bibit, penanaman, dan penyulaman
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

- Petak	:	27 B
- RPH	:	KRUCIL
- BKPH	:	BERMI
- KPH	:	PROBOLINGGO
- D e s a	:	WATU PANJANG
- Kecamatan	:	KRUCIL
- Kabupaten	:	PROBOLINGGO
- Propinsi	:	JAWA TIMUR
- DAS	:	SAMPEAN
- L u a s	:	14.80 Ha
- Letak Geografis	:	A. Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)

113° 28' 08" - 113° 28' 35" BT dan 7° 54' 23" - 7° 54' 43" LS

2. Penggunaan dan Status Lahan

	<u>Luas :</u>	<u>14.80 Ha</u>	<u>Status</u>
- Tanah Kosong	:	- Ha	Hutan Lindung
- Semak Belukar	:	- Ha	
- Kebun campuran	:	14.80 Ha	
- Pertanian Lahan Kering	:	- Ha	
- Lain-lain	:	- Ha	

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

- Ketinggian Tempat	:	m dpl
- Topografi	:	Datar - Begelombang

4. Type Iklim dan Curah Hujan

- Type Iklim Schmit Ferguson : **A**
- Curah hujan rata-rata : 4,419.0 Mm/th
- - Bulan basah (>90mm/bln) : 10 Bulan
- - Bulan kering (<60mm/bln) : 1 Bulan
- - Sebaran hujan 5 tahun terakhir

Tabel 1. Data Curah Hujan

No	Distribusi hujan rata-rata 5 tahun terakhir	Bulan											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept.	Okt.	Nop.	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Stasiun Kertosuko	753	571	576	526	278	123	65	52	156	242	521	556

Sumberdata : Kantor Dinas Pengairan Provinsi Jawa Timur (Tahun 2000- 2016)

B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

1. Demografi

Kondisi penduduk diwilayah lokasi RHL sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk

No	Kecamatan/Desa	Luas (ha)	Jumlah penduduk (jiwa)			Jumlah KK	Seks ratio	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	Jiwa / KK
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I KRUCIL									
1	Watu Panjang	916	1462	1371	2,833	898	1	309	3
Jumlah		916.00	1,462	1,371	2,833	898	1	309	3

Tabel 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kecamatan /Desa	Penduduk menurut kelompok umur (orang)			
		0 – 14 th	15 – 55 th	> 55 th	Jumlah
1	2	3	4	5	6
I	KRUCIL				
1	Watu Panjang	922	2,495	467	3,884
	Jumlah	922	2495	467	3884

2. Aksesibilitas

Tabel 4. Aksebilitas

No	Kecamatan /Desa	Jarak Lokasi Ke (km)		
		Kecamatan	Kabupaten	Propinsi
1	2	3	4	5
I	KRUCIL			
1	Watu Panjang	5	15	145

3. Mata Pencaharian

Tabel 5. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Kecamatan / Desa	Jenis mata pencaharian (orang)								Jumlah
		Petani	Buruh Tani	Pedagan g	PNS/ABRI /Pensiuna n	Industri	Swasta	Tukang	Lain-lain	
1	2	3	4	5	7	7	8	9	10	11
I	KRUCIL									
1	Watu Panjang	2090	133	121	5	3	16	10	346	2724
	Jumlah	2090	133	121	5	3	16	10	346	2724

4. Tenaga Kerja

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Produktif

No	Kecamatan / Desa	Tenaga Kerja Produktif	Keterangan
1	2	3	4
I	KRUCIL		
1	Watu Panjang	2,495	Usia 15 - 55 th
	Jumlah	2,495	

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Tabel 7. Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung

No	Kecamatan / Desa	Nama LMDH	Pengurus			Jumlah Anggota (orang)
			Ketua	Sekretaris	Bendahara	
1	2	3	4	5	6	7
I	KRUCIL					
1	Watu Panjang	Berkah	Kus Junaidi			

7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani

- Ikut serta dalam pengamanan dan pemadaman kebakaran hutan lindung

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat :

Tabel 8. Lokasi Persemaian

No	Lokasi Persemaian (Desa/ Kec)	Koordinat Lokasi	
		LS	BT
1	2	3	4
1			

2. Standart Harga Bahan dan Peralatan

Tabel 9. Harga Bahan dan Peralatan

No.	Bahan				Upah					
	Jenis Bahan	Satuan	Harga (Rp.)	Jenis Bahan	Satuan	Vol.	Harga (Rp.)	Tenaga Kerja	Satuan	Upah (Rp.)
1	2		3	4	5		6	7	8	9
I.	Jenis Tanaman			IV.	Obat-obatan					
A.	Tanaman Pokok				Obat obatan Agroforestry (400 btg/ha)	Paket/Ha	55,000	Buruh	HOK	80,000
1	Alpukat	Btg	3,700		Obat obatan Intensif (625 btg/ha)	Paket/Ha	85,250			
2	Durian	Btg	3,200		Pestisida	Liter/Ha	220,000			
3	Nangka	Btg	3,000							
4	Petai	Btg	3,200	V.	Pupuk			Pengawasan / Pembinaan	OB	300,000
					Pupuk Agroforestry (400 btg/ha)	Paket/Ha	200,000			
					Pupuk Intensif (625 btg/ha)	Paket/Ha	312,500			
					Pupuk Organik Agroforestry	125 Kg/ Ha	1,600			
					Pupuk Organik Intensif	196 Kg/ Ha	1,600			
				VI.	Gubuk/Pondok Kerja					
				1	Bahan	Unit	0,02/Ha	60,000		
B.	Tanaman Sela									
1	Lamtoro	Btg	2,600							
II.	Peralatan dan perlengkapan kerja	Paket/Ha	60,000	VII.	Papan nama petak					
1	Cangkul	Buah	150,000	1	Bahan	Unit	0,04/Ha	20,000		
2	Sabit	Buah	100,000							
III.	Ajir dan Patok Arah Larikan			2	Upah pondok kerja dan Papan nama	Unit	1,08 HOK	86,400		
1	Ajir	Btg	250							
2	Patok arah larikan	Btg	1,500							

3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman

Tabel 10. Jenis dan Jumlah Tanaman

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanaman Pokok	440	6,512	1,184	592	8,288
1	Alpukat		2,605	474	237	3,316
2	Durian		2,605	474	237	3,316
3	Nangka		651	118	59	828
4	Petai		651	118	59	828
II	Tanaman Sela	100	1,480	-	-	1,480
1	Lamtoro		1,480			1,480
Total		540	7,992	1,184	592	9,768

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan Jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok dari bambu atau kayu diameter paling sedikit 5 (lima) cm dengan tinggi 125 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan meliputi :

Tabel 11. Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	740		
2	Pengadaan Ajir	Btg	5,920		
3	Pengadaan Papan nama petak blok	Btg	-		
4	Pengadaan Papan nama petak	Unit	1		
5	Pengadaan Gubuk kerja	Unit	-		
6	Pengadaan pupuk Organik	Kg	1,850	1,850	1,850
7	Pengadaan obat obatan	Liter	3		
8	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja				
	- Cangkul	Buah	3		
	- Sabit	Buah	3		
9	Pengadaan Bibit :				
	Tanaman Pokok :				
	- Alpukat	Btg	2,605	474	237
	- Durian	Btg	2,605	474	237
	- Nangka	Btg	651	118	59
	- Petai	Btg	651	118	59
	Tanaman Sela :				
	- Lamtoro	Btg	1,480	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh kebutuhan tenaga kerja sebagai berikut :

Tabel 12. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1.	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	HOK	81	-	-
2.	Pengadaan Papan nama petak blok	HOK	-	-	-
3.	Pengadaan Papan nama petak	HOK	2	-	-
4.	Pengadaan gubuk kerja	HOK	-	-	-
5.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	104	-	-
B. Penanaman					
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	89	15	-
2.	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	HOK	-	-	-
3.	Penyulaman	HOK		30	
4.	Pengawasan / pembinaan	OB	12	12	12
C. Pemeliharaan Tanaman					
1.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	118	-	-
2.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK		178	178

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman
- 4) Membuat atau menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit per hektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0,5 meter, dan kedalaman 0,5 meter.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.
2. Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 2 (dua) kali.
3. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).
Pemupukan tahun berjalan dilakukan sebanyak satu kali, pemeliharaan tahun pertama dan pemeliharaan tahun kedua masing-masing satu kali
4. Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman..

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Pembuatan Tanaman (P0)

1. Kebutuhan Bahan , Alat dan Tenaga Kerja (P0)

Tabel 13. Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Rincian kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja		Keterangan
		Bahan dan alat	Tenaga Kerja	
1	2	3	4	5
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL			
	I. PERSIAPAN			
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	-	81 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- Unit	- HOK	Harga per Unit = Rp. 800.000,-
3	Pengadaan Papan nama petak	1 Unit	2 HOK	Harga per Unit = Rp. 400.000,-
4	Pengadaan Gubuk kerja	- Unit	- HOK	Harga per Unit = Rp. 6.200.000
5	Pengadaan Ajir	5,920 Btg	-	Harga per batang = Rp. 250,-
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman		104 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
7	Pengadaan patok arah larikan	740 Btg		Harga per batang = Rp. 1.500,-
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	6,512 Btg		
	- Alpukat	2,605 Btg		Harga Per Batang = Rp.3700,-
	- Durian	2,605 Btg		Harga Per Batang = Rp.3200,-
	- Nangka	651 Btg		Harga Per Batang = Rp.3000,-
	- Petai	651 Btg		Harga Per Batang = Rp.3200,-
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	1,480 Btg		
	- Lamtoro	1,480 Btg		Harga Per Batang = Rp.2600,-
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry			
	- Pupuk Organik	1,850 kg		Harga Per kg = Rp.1600,-
11	Pengadaan obat obatan			
	- Pestisida	3 Liter		Harga Per Liter = Rp.220000,-
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja			
	- Cangkul	3 Buah		Harga Per Buah = Rp.150000,-
	- Sabit	3 Buah		Harga Per Buah = Rp.100000,-
	II PELAKSANAAN			
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		89 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)		118 HOK	HOK = Rp. 80.000,-
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang	- HOK	HOK = Rp. 80.000,-
	IV PENGAWASAN			
16	Pengawasan / pembinaan		12 Bulan / 12.00 OB	OB = Rp. 300.000,-

2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan

Tabel 14. Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL						
A	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)						
I.	Persiapan						
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	81 Hok	80,000	-	6,480,000	6,480,000	
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit / - Hok	0 / 80,000	-	-	-	
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit / 2 Hok	240,000 / 80,000	240,000	160,000	400,000	
4	Pengadaan gubuk kerja	- unit / - Hok	3,000,000 / 80,000	-	-	-	
5	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	5,920 Btg / 104 Hok	250 / 80,000	1,480,000	8,320,000	9,800,000	
6	Pengadaan patok arah larikan	740 Btg	1,500	1,110,000	-	1,110,000	
7	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	6,512 Btg					
	- Alpukat	2,605 Btg	3,700	9,638,500	-	9,638,500	
	- Durian	2,605 Btg	3,200	8,336,000	-	8,336,000	
	- Nangka	651 Btg	3,000	1,953,000	-	1,953,000	
	- Petai	651 Btg	3,200	2,083,200	-	2,083,200	
8	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	1,480 Btg					
	- Lamtoro	1,480 Btg	2,600	3,848,000	-	3,848,000	
9	Pengadaan Pupuk (Organik)						
	- Pupuk Organik Agroforestry	1,850 kg	1,600	2,960,000	-	2,960,000	
10	Pengadaan obat obatan						
	- Pestisida	3 lt	220,000	660,000	-	660,000	
11	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja						
	- Cangkul	3 Buah	150,000	450,000	-	450,000	
	- Sabit	3 Buah	100,000	300,000	-	300,000	
	J U M L A H I			33,058,700	14,960,000	48,018,700	
II	PELAKSANAAN						
12	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	89 Hok	80,000	-	7,120,000	7,120,000	
13	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	118 Hok	80,000	-	9,440,000	9,440,000	
14	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang / - Hok	80,000	-	-	-	
	J U M L A H II			-	16,560,000	16,560,000	
III	PENGAWASAN						
15	Pengawasan / pembinaan	12 Bulan / 1 OB	300,000	-	3,600,000	3,600,000	
	J U M L A H III			-	3,600,000	3,600,000	
	JUMLAH PETAK 27 B			33,058,700	35,120,000	68,178,700	

No	Jenis Pekerjaan	Volume	Satuan Biaya (Rp.)	Biaya (Rp)			Ket
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	REKAPITULASI						
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80					
	I. PERSIAPAN						
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	81 Hok	80,000	-	6,480,000	6,480,000	
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit / - Hok	0 / 80,000	-	-	-	
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit / 2 Hok	240,000 / 80,000	240,000	160,000	400,000	
4	Pengadaan Gubuk kerja	- unit / - Hok	3,000,000 / 80,000	-	-	-	
5	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	5,920 Btg / 104 Hok	250 / 80,000	1,480,000	8,320,000	9,800,000	
6	Pengadaan patok arah larikan	740 Btg	1,500	1,110,000	-	1,110,000	
7	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	6,512 Btg					
	- Alpukat	2,605 Btg	3,700	9,638,500	-	9,638,500	
	- Durian	2,605 Btg	3,200	8,336,000	-	8,336,000	
	- Nangka	651 Btg	3,000	1,953,000	-	1,953,000	
	- Petai	651 Btg	3,200	2,083,200	-	2,083,200	
8	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	1,480 Btg					
	- Lamtoro	1,480 Btg	2,600	3,848,000	-	3,848,000	
9	Pengadaan Pupuk (Organik)						
10 a.	Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	1,850.00 kg	1,600	2,960,000	-	2,960,000	
11 b.	Pengadaan pupuk Organik Intensif	- kg	1,600	-	-	-	
12	Pengadaan obat obatan						
	- Pestisida	3.00 lt	220,000	660,000	-	660,000	
13	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja						
	- Cangkul	3.00 Buah	150,000	450,000	-	450,000	
	- Sabit	3.00 Buah	100,000	300,000	-	300,000	
	J U M L A H I			33,058,700	14,960,000	48,018,700	
	II PELAKSANAAN						
14	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	89 Hok	80,000	-	7,120,000	7,120,000	
15	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	118 Hok	80,000	-	9,440,000	9,440,000	
16	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang / - Hok	80,000	-	-	-	
	J U M L A H II				16,560,000	16,560,000	
	III PENGAWASAN						
18	Pengawasan / pembinaan	12 Bulan / 1 OB	300,000	-	3,600,000	3,600,000	
	J U M L A H III				3,600,000	3,600,000	
	JUMLAH RPH KRUCIL			33,058,700	35,120,000	68,178,700	

B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1)

Tabel 15. Rencana Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL						
A	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)						
I	GAJI UPAH						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	15 HOK	80,000	-	1,200,000	1,200,000	
2	Penyulaman	30 HOK	80,000	-	2,400,000	2,400,000	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK	80,000	-	14,240,000	14,240,000	
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 1 OB	300,000	-	3,600,000	3,600,000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	1850.00 kg	1,600	2,960,000	-	2,960,000	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1,184 Btg					
	- Alpukat	474 Btg	3,700	1,753,800	-	1,753,800	
	- Durian	474 Btg	3,200	1,516,800	-	1,516,800	
	- Nangka	118 Btg	3,000	354,000	-	354,000	
	- Petai	118 Btg	3,200	377,600	-	377,600	
	JUMLAH PETAK 27 B			6,962,200	21,440,000	28,402,200	

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	REKAPITULASI						
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL						
	I GAJI UPAH						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	15 HOK	80,000	-	1,200,000	1,200,000	
2	Penyulaman	30 HOK	80,000	-	2,400,000	2,400,000	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK	80,000	-	14,240,000	14,240,000	
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 1.00 OB	300,000	-	3,600,000	3,600,000	
	II BAHAN						
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	1850.00 kg	1,600	2,960,000	-	2,960,000	
	Pengadaan pupuk Intensif (Organik)						
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1,184 Btg					
	- Alpukat	474 Btg	3,700	1,753,800	-	1,753,800	
	- Durian	474 Btg	3,200	1,516,800	-	1,516,800	
	- Nangka	118 Btg	3,000	354,000	-	354,000	
	- Petai	118 Btg	3,200	377,600	-	377,600	
	JUMLAH RPH KRUCIL			6,962,200	21,440,000	28,402,200	

C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2)

Tabel 16. Rencana Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
				Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL						
A	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)						
I	GAJI UPAH						
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK	80,000	-	14,240,000	14,240,000	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 1 OB	300,000	-	3,600,000	3,600,000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	1,850 kg	1,600	2,960,000	-	2,960,000	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	592 Btg					
	- Alpukat	237 Btg	3,700	876,900	-	876,900	
	- Durian	237 Btg	3,200	758,400	-	758,400	
	- Nangka	59 Btg	3,000	177,000	-	177,000	
	- Petai	59 Btg	3,200	188,800	-	188,800	
	JUMLAH PETAK 27 B			4,961,100	17,840,000	22,801,100	
	REKAPITULASI						
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL 14.8						
I	GAJI UPAH						
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK	80,000	-	14,240,000	14,240,000	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan / 1 OB	300,000	-	3,600,000	3,600,000	
II	BAHAN						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	1,850 kg	1,600	2,960,000	-	2,960,000	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	592 Btg					
	- Alpukat	237 Btg	3,700	876,900	-	876,900	
	- Durian	237 Btg	3,200	758,400	-	758,400	
	- Nangka	59 Btg	3,000	177,000	-	177,000	
	- Petai	59 Btg	3,200	188,800	-	188,800	
	JUMLAH RPH KRUCIL			4,961,100	17,840,000	22,801,100	

D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 17. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Blok/Petak	Luas	Biaya (Rp)			Total Biaya
		(Ha)	P0	P1	P2	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.8	68,178,700	28,402,200	22,801,100	119,382,000
JUMLAH RPH KRUCIL		14.80	68,178,700	28,402,200	22,801,100	119,382,000

V. JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 18. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)																
			September				Oktober				Nopember				Desember				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.8 Ha																	
	I. PERSIAPAN																		
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	81 Hok																	
2	Pengadaan Papan nama petak blok	- unit																	
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																	
4	Pengadaan Gubuk kerja	- unit																	
5	Pengadaan Ajir	5,920 Btg																	
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	104 Hok																	
7	Pengadaan patok arah larikan	740 Btg																	
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	6,512 Btg																	
	- Alpukat	2,605 Btg																	
	- Durian	2,605 Btg																	
	- Nangka	651 Btg																	
	- Petai	651 Btg																	
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	1,480 Btg																	
	- Lamtoro	1,480 Btg																	
10	a. Pengadaan pupuk Organik Agroforestry	1,850 kg																	
	b. Pengadaan pupuk Organik Intensif	-																	
11	Pengadaan obat-obatan	3 Lt																	
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja																		
	- Cangkul	3.00 Buah																	
	- Sabit	3.00 Buah																	
	II PELAKSANAAN																		
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	89 Hok																	
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	118 Hok																	
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																	
	III PENGAWASAN																		
16	Pengawasan / pembinaan	12 OB																	

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)																
			Januari				Pebruari				Maret				April				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80 Ha																	
I	GAJI UPAH																		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	15 HOK																	
2	Penyulaman	30 HOK																	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK																	
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 OB																	
II	BAHAN																		
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	1,850 kg																	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1,184 Btg																	
	- Alpukat	474 Btg																	
	- Durian	474 Btg																	
	- Nangka	118 Btg																	
	- Petai	118 Btg																	

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	15 HOK																
2	Penyulaman	30 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	1,850 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1,184 Btg																
	- Alpukat	474 Btg																
	- Durian	474 Btg																
	- Nangka	118 Btg																
	- Petai	118 Btg																

B. Jadwal Pelaksanaan (P1)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	15 HOK																
2	Penyulaman	30 HOK																
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	178 HOK																
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik)	1,850 kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	1,184 Btg																
	- Alpukat	474 Btg																
	- Durian	474 Btg																
	- Nangka	118 Btg																
	- Petai	118 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)																
			Januari				Pebruari				Maret				April				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80 Ha																	
I	GAJI UPAH																		
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan tehnik konservasi	178.00 HOK																	
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12.00 OB																	
II	BAHAN																		
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	1,850 Kg																	
2	Penyediaan Bibit Sulaman	592 Btg																	
	- Alpukat	237 Btg																	
	- Durian	237 Btg																	
	- Nangka	59 Btg																	
	- Petai	59 Btg																	

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			Mei				Juni				Juli				Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80 Ha																
I	GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi	178.00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12.00 OB																
II	BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	1,850 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	592 Btg																
-	Alpukat	237 Btg																
-	Durian	237 Btg																
-	Nangka	59 Btg																
-	Petai	59 Btg																

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 20. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)															
			September				Oktober				Nopember				Desember			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	2	3	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL	14.80 Ha																
	I GAJI UPAH																	
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi	178.00 HOK																
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12.00 OB																
	II BAHAN																	
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	1,850 Kg																
2	Penyediaan Bibit Sulaman	592 Btg																
	- Alpukat	237 Btg																
	- Durian	237 Btg																
	- Nangka	59 Btg																
	- Petai	59 Btg																

LAMPIRAN / LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan															Nama Kelompok Tani Hutan
			Pengada an Papan nama petak blok (Unit)	Pengada an Papan nama petak (Unit)	Pengada an Gubuk kerja (Unit)	Pengada an Ajir (Batang)	Pengada an patok arah larikan (Batang)	Pembuatan/ penyempurnaa n teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak) (Lubang)	Bibit Tanaman (Btg)				Penyediaa n Bibit Tanaman Sela : Lamtoro (Batang)	Pengadaa n pupuk Organik (kg)	Pengadaa n obat obatan (Liter)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja		
									Alpukat (Batang)	Durian (Batang)	Nangka (Batang)	Petai (Batang)				Cangkul (Buah)	Sabit (Buah)	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL																	
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.80	-	1	-	5,920	740	0	2,605	2,605	651	651	1,480	1,850	3	3	3	Seneng Lestari
	JUMLAH RPH KRUCIL	14.80	-	1	-	5,920	740	-	2,605	2,605	651	651	1,480	1,850	3	3	3	

Lampiran 2 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja										Keterangan
			Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan HOK	Pengadaan Papan nama petak blok HOK	Pengadaan Papan nama petak HOK	Pengadaan gubuk kerja (HOK)	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman (HOK)	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan (HOK)	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) (HOK)	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak) (HOK)	Jumlah HOK	Pengawasan / pembinaan OB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL													
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.80	81	-	2	-	104	89	118	-	394	12	
	JUMLAH RPH KRUCIL	14.80	81	-	2	-	104	89	118	-	394	12	

Lampiran 3 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan						Keterangan
			Pengadaan pupuk Agroforestry (Organik) (kg)	Pengadaan pupuk Intensif (Organik) (kg)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)				
					Alpukat (Batang)	Durian (Batang)	Nangka (Batang)	Petai (Batang)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL								
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.80	1,850	-	474	474	118	118	
	JUMLAH RPH KRUCIL	14.80	1,850	0.00	474	474	118	118	

Lampiran 4 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja					Keterangan
			Distribusi bibit ke lubang tanam (HOK)	Penyulaman (HOK)	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (HOK)	Jumlah HOK	Pengawasan / pengamanan tanaman (OB)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL								
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.80	15	30	178	223	12	
JUMLAH RPH KRUCIL		14.80	15	30	178	223	12	

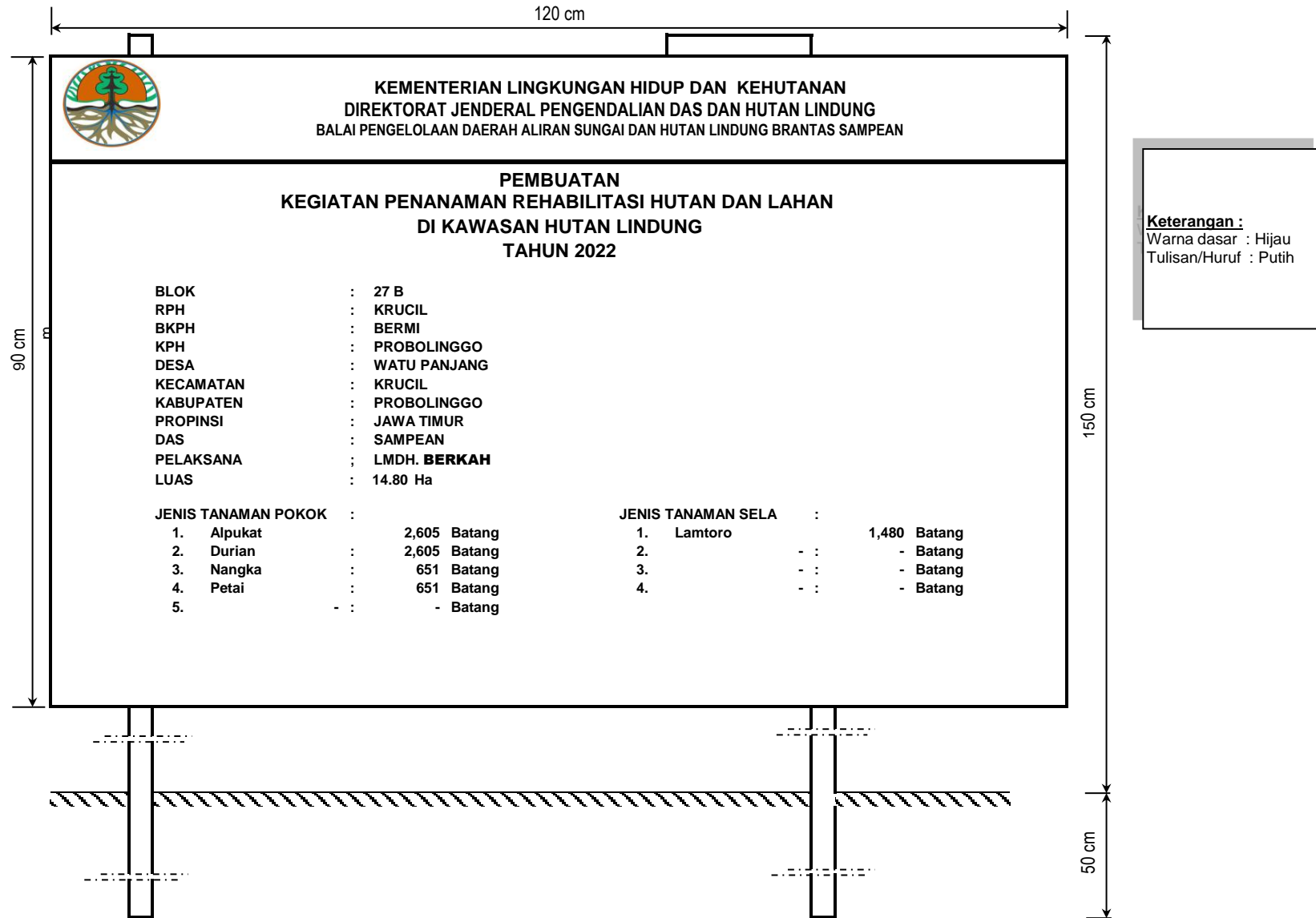
Lampiran 5 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan				Keterangan	
			Pengadaan Pupuk (Organik) (kg)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)				
				Alpukat (Batang)	Durian (Batang)	Nangka (Batang)		Petai (Batang)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL							
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.80	1,850	237	237	59	59	
	JUMLAH RPH KRUCIL	14.80	1,850	237	237	59	59	

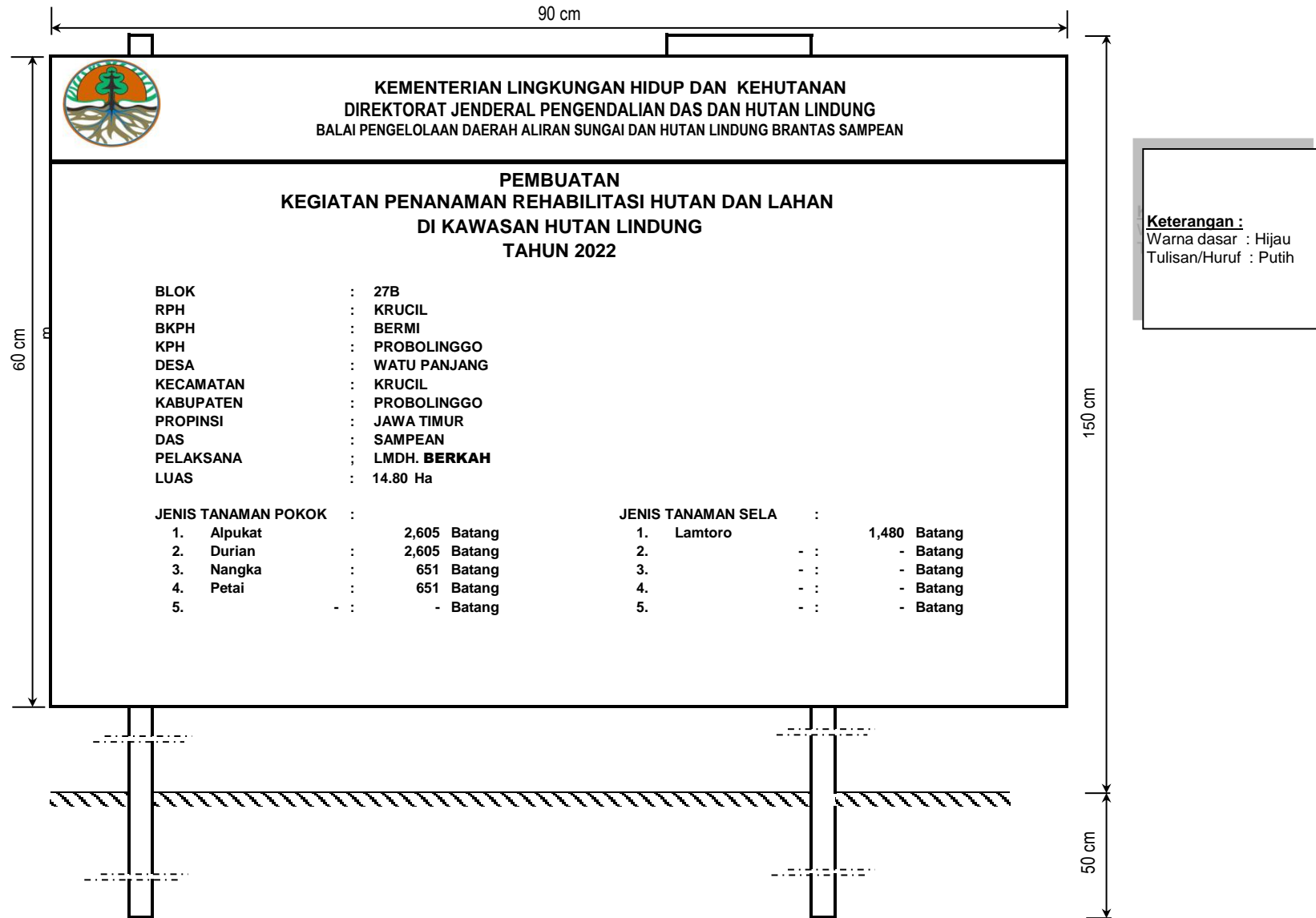
Lampiran 6 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja		Keterangan
			Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah HOK	Pengawasan / pengamanan tanaman OB	
1	2	3	4	5	6
	KPH PROBOLINGGO RPH KRUCIL				
A.	Petak 27 B Ds. Watu Panjang Kec. Krucil (14.8 Ha)	14.80	178	12	
	Jumlah	14.80	178	12	

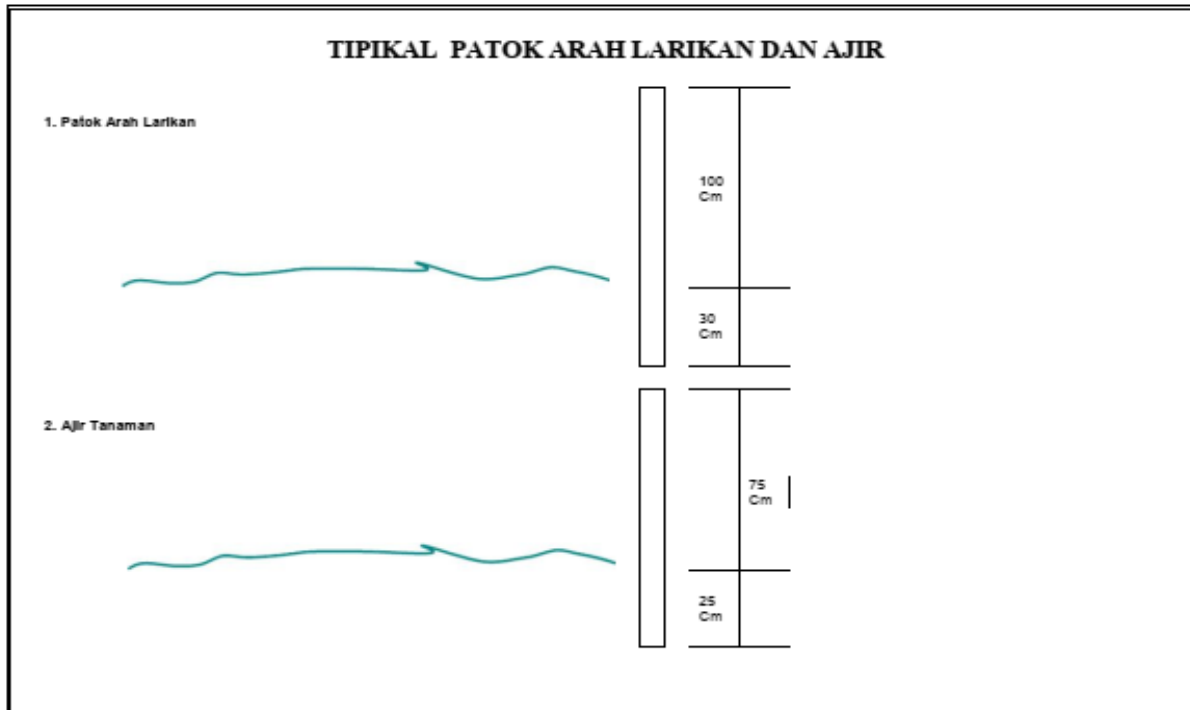
Lampiran 7 : Contoh Papan Nama Blok



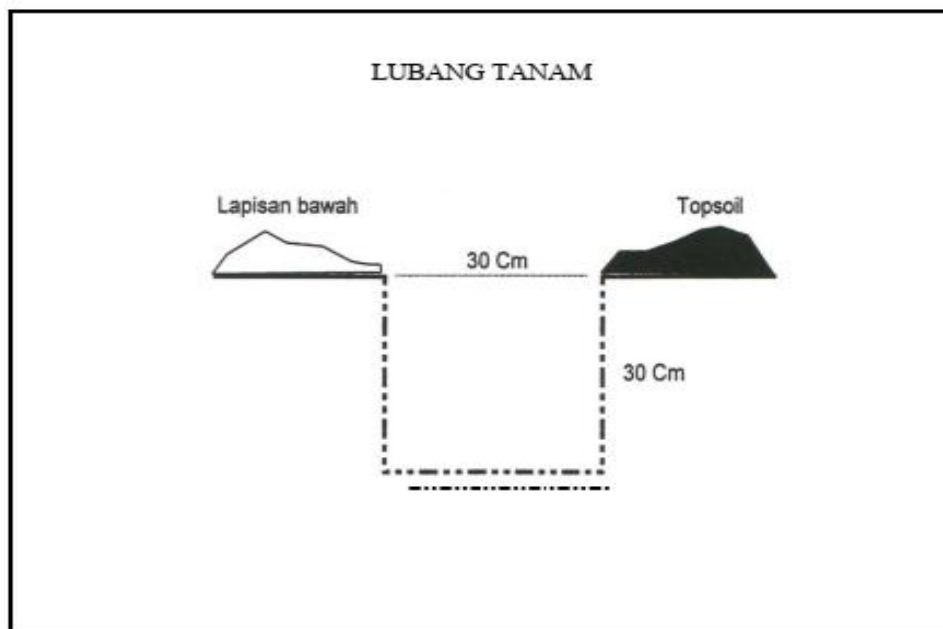
Lampiran 8 : Contoh Papan Nama Petak



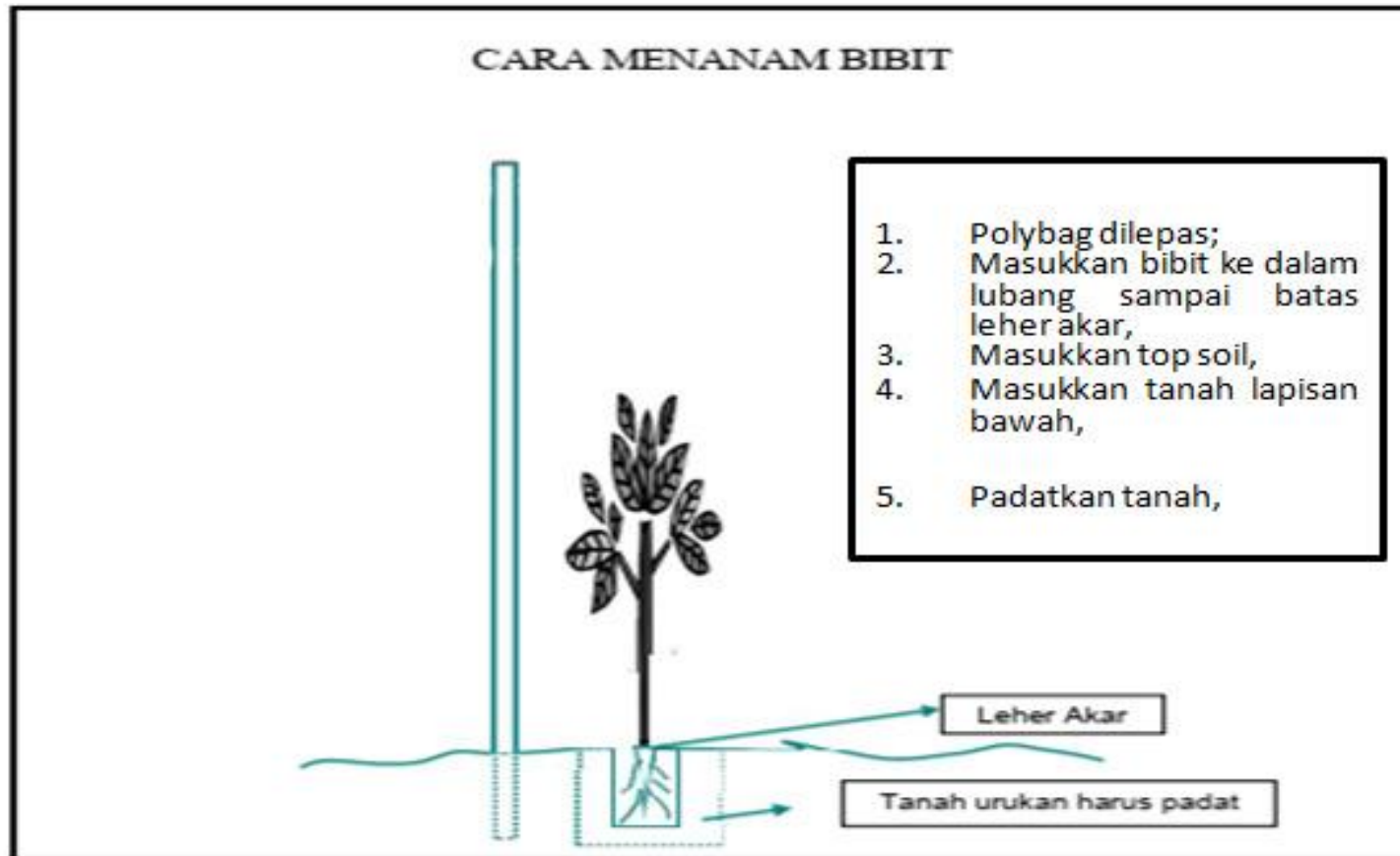
Lampiran 9 : Patok Arah Larikan dan Ajir



Lampiran 10 : Pembuatan Lubang Tanam

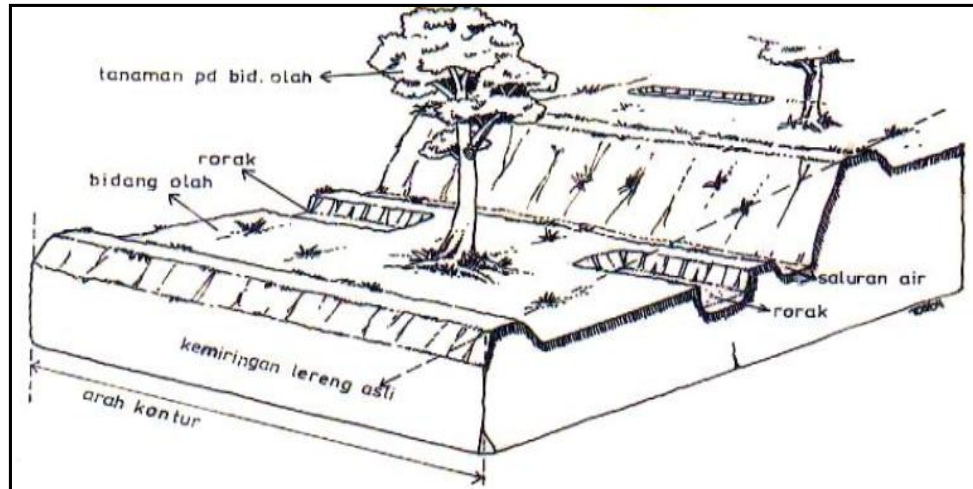


Lampiran 11 : Cara Menanam Bibit

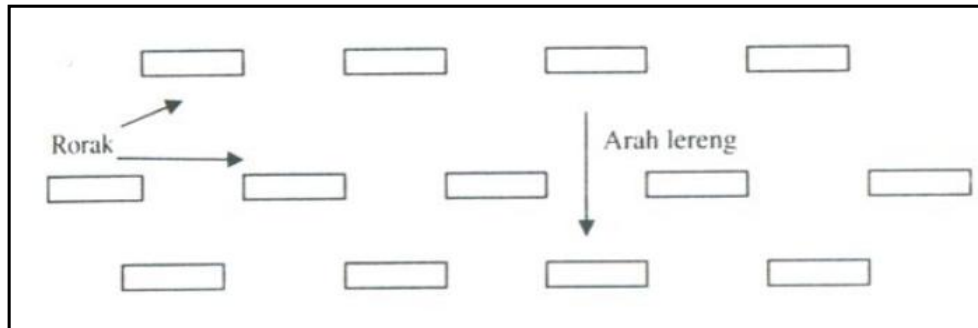


Lampiran 12 : Tata cara Pembuatan Rorak

A. Gambar Rorak (Saluran Buntu)

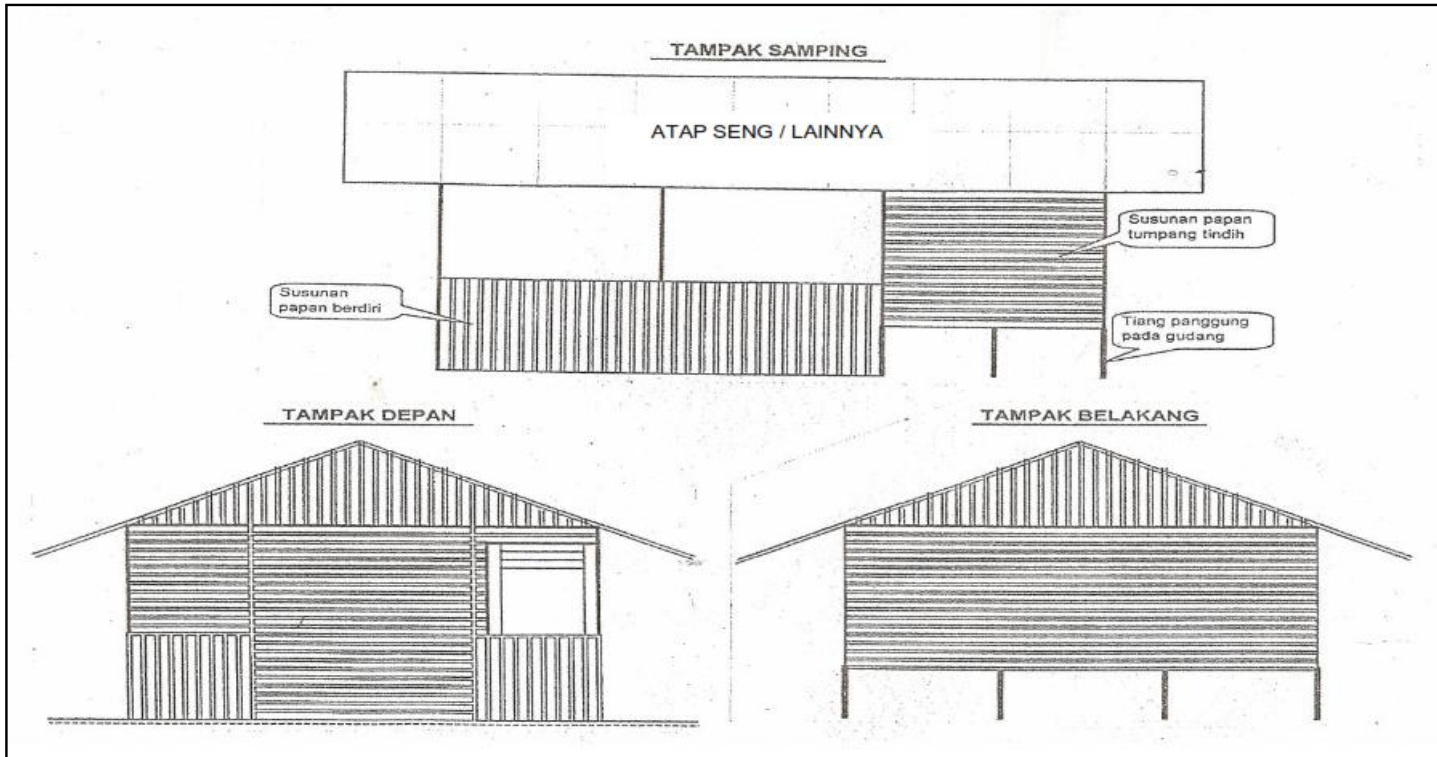


B. Penempatan Rorak (Berselang - Seling)



1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok
2. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain
3. Anggaran rorak per Hektar sejumlah 12 HOK atau setara dengan penggalian tanah biasa sebanyak 20 m³
4. Rorak dibuat dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m, kedalaman 0,5 m, maka dalam 1 Hektar terdapat 80 buah rorak
5. Hasil tanah galian rorak dipergunakan untuk timbunan tanah pada penanaman bibit.
6. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berselang - seling
7. Lubang rorak / lokasi rorak diberi tanda untuk memudahkan pemeliharaan
8. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan tanah ke bidang olah/ teras/ guludan

Lampiran 13. Gambar Sketsa Gubuk Kerja



Lampiran 14. Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan jalur tanaman dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 (satu) meter dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman sesuai rancangan kegiatan penanaman yang dibuat searah dengan kontur 2. Jalan pemeriksaan dengan cara membat rumput, gulma dan belukar pada batas antar blok dengan lebar maksimal 2 (dua) meter. 	<p>Jalur tanaman siap untuk dilaksanakan pemancangan ajir, pembuatan piringan, pembuatan lubang tanaman, distribusi bibit dan bahan lain, penanaman bibit, dan pemeliharaan</p> <p>Jalan pemeriksaan dapat dapat berfungsi untuk pemeriksaan, pengangkutan dan sebagai sekat bakar</p>
2.	Pembuatan jalur tanaman	Pembersihan jalur tanaman mengikuti patok arah larikan dan dilakukan dengan membersihkan jalur tanaman semak belukar, gulma dan rumput-rumputan.	Jalur tanaman bersih dari semak belukar, gulma dan rumput-rumputan
3.	Pemasangan patok arah larikan	Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.	Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu diameter paling sedikit 5(lima) cm dengan ukuran panjang 125 cm , bagian atas dicat warna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepi arah larikan.
4.	Pembuatan papan nama Blok dan Petak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama Blok dibuat pada setiap Blok 2. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 3. Papan nama dipasang pada posisi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran papan nama Blok 120 x 90 cm dengan tinggi 200 cm - Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Blok dan Petak sesuai Lampiran 7 dan Lampiran 8
5.	Pembuatan gubuk kerja	<p>Gubuk kerja dibuat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubuk utama 1 (satu) unit pada setiap Blok - Gubuk / Pondok kerja pembantu dibuat 1 (satu) unit - Kualitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi kegiatan - Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
6.	Pemasangan ajir	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan lebar paling sedikit 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit 2 (dua) cm dengan ukuran panjang + 100 cmbagian atas ajir dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm
7.	Pembuatan piringan tanaman	Piringan tanaman dibuat dengan cara membersihkan daerah sekitar tanaman dengan radius ± 50 cm dengan tujuan agar tanaman tidak terganggu pertumbuhannya oleh rumput / tanaman liar	Agar tanaman pokok tidak terganggu oleh gulma
8.	Pembuatan lubang tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm. 2. Lubang tanam dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan penanaman dimulai dan arah lubang tanaman disesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan
9.	Penyediaan Bibit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan bibit untuk kegiatan penanaman dilakukan melalui pembuatan persemaian di lokasi/di dekat lokasi penanaman. 2. Lokasi persemaian dibuat dengan perhitungan sebaran bibit di lapangan. 3. Lokasi persemaian di dekat lokasi kegiatan guna mengurangi jarak dalam pendistribusian bibit dengan memperhatikan kondisi topografi, aksesibilitas/ transportasi, ketersediaan sumber air, tenaga kerja dan keamanan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kematian bibit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya bibit siap tanam, sehat, dan berkayu

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
		<p>4. Untuk memperoleh kualitas tegakan yang baik maka perlu disediakan bibit dengan kualitas baik pula.</p> <p>5. Pembuatan persemaian dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut :</p> <p>a. Berada pada lokasi atau dekat lokasi penanaman</p> <p>b. Dekat dengan sumber air</p> <p>c. Kapasitas produksi sesuai dengan jumlah bibit yang tercantum pada Rancangan Kegiatan.</p> <p>d. Penggunaan benih wajib memperhatikan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.396/MENLHK/PDASHL/DAS.2/8/2017 tentang jenis tanaman hutan yang benihnya wajib diambil dari sumber benih bersertifikat.</p>	
10.	Distribusi bibit	Bibit diangkut dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkut dan ditata serapi mungkin sesuai dengan kapasitas angkut. Pengiriman bibit ke lokasi penanaman diatur dan disesuaikan kemampuan dan jumlah tenaga kerja penanaman.	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
11.	Penanaman a. Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis kayu-kayuan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	<ul style="list-style-type: none"> - Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan - Penanaman pada lahan kosong mengikuti garis kontur dengan jumlah tanaman 1.600 batang / ha
	b Cara penanaman	Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :	Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
	c Waktu tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk dasar pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan ditempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan diusahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan diusahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	
12.	<p>Pemeliharaan</p> <p>a. Penyiangan dan Pendangiran</p> <p>b. Pemberantasan hama dan penyakit</p> <p>c. Penyulaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman - Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan <p>Pemberantasan hama dan penyakit dilaksana-kan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan serta disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada</p> <p>Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma) - Tanah menjadi gembur/remah <p>Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit</p> <p>Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru</p>
13.	Pembuatan Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan/ rorak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan erosi pada lokasi penanaman

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
		2. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berseling - seling 3. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan sedimen ke bidang olah/ teras/ guludan dan dilaksanakan sesuai jadwal pemeliharaan	- Terpeliharanya rorak sehingga rorak dapat berfungsi
14.	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilapang.	- Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan